BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015, p.11), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Mitra PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015, p.137) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data yang diperoleh berupa hasil jawaban pada kuisioner penelitian yang diberikan kepada karyawan mitra PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dengan cara studi kepustakaan dan berbagai data lain yang dibutuhkan dan berkaitan dengan masalah penelitian di PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015, p.224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode yang digunkana dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field reasearch*) :

1. **Penelitian Kepustakaan *(Library Research)***

   Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur, arsip, jurnal, buku dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. **Penelitian Lapangan *(Field Research)***

   Teknik ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dalam penelitian ini data tersebut diperoleh dengan cara kuisioner. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada karyawan mitra PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Skala pengukuran kuisioner ini yang digunakan adalah likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat dihitung.

Tabel 3.1

Instrumen Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2015, p.93)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2015, p.80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan mitra PT.Telkom Kartini yang berjumlah 42 orang.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample (Sugiyono 2015, p.84). Dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015, p. 85)

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas / Independen

   Menurut Sugiyono (2015, p.39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)(). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah konflik peran ganda dan stres kerja.dan dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

2. Variabel Terikat / Dependen

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono 2015, p.99). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan Mitra (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat *(dependent)* dan variabel bebas *(independent).* Untuk lebih memperjelas, beberapa variabel yang digunakan beserta pertanyaan yang diajukuan pada kuisioner dalam penelitian ini dapat diperjelas pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Motivasi (X1)	Mangkunegara (2009, p.164) motivasi adalah kondisi (energi) yang menggerakan dalam d;iri individu yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.	Motivasi merupakan alasan, penyebab, serta dorongan yang menggerakan karyawan mitra PT.Telkom Kartini untuk melakukan pekerjaannya.	1. Upah / Gaji yang layak 2. Pemberian insentif 3. Mempertahankan harga diri, 4. Memenuhi kebutuhan rohani 5. Memenuhi kebutuhan partisipasi 6. Menempatkan pegawai pada tempat yang sesuai 7. Menimbulkan rasa aman di masa depan 8. Memperhatikan lingkungan tempat kerja 9. Memperhatikan kesempatan untuk maju 10. Menciptakan persaingan yang sehat.	Interval
Kepuasan Kerja (X2)	Abdurrahmat Fathoni dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (2006, p.128) mendefinisikan kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan	Kepuasan kerja adalah suatu respon yang menggambarkan perasaan dari karyawan mitra PT.Telkom Kartini terhadap pekerjaannya atau hasil persepsi karyawan mitra PT.Telkom Kartini mengenai	1. Kedisiplinan 2. Moral Kerja 3. Turnover	Interval

	prestasi kerja.	seberapa baik pekerjaan mereka.			
Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2010, p.67) mendefinisikan kinerja karyawan (Prestasi Kerja) adalah hasil secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja merupakan hasil kerjaatau prestasi kerja karyawn mitra PT.Telkom Kartini yang dicapai dalam dalam melaksanakan tanggung jawabnya pada periode waktu tertentu.	1.	Keterampilan Kerja	Interval
			2.	Kualitas Pekerjaan	
			3.	Tanggung Jawab	
			4.	Prakarsa	
			5.	Disiplin	
			6.	Kerjasama	
			7.	Kuantitas Pekerjaan	

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Motivasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan Mitra (Y). Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur sesuatu yang harus diukur. Menurut Sugiyono (2015, p.267) validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *product moment,* dengan membandingkan item pertanyaan ke total skor variabel yang terdiri dari pertanyaan dan pengolahan data dengan bantuan program SPSS *(Statistical Program and Service Solution)* 20.0.

Kriteria pengujian :

1. Jika sig *(I-tailed)* < α (0,05), maka kuisioner dinyatakan valid.
2. Jika sig *(I-tailed)* > α (0,05), maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisioner (angket) tersebut. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas instrument dilakukan dengan *internal consistentcy* dengan teknik *coefficient alpha* yaitu mengukur dua atau lebih konsep yang sama pada waktu yang bersamaan. Indikator instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* < 0,6. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution*).

Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya nilai r Alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,0199	Sangat Rendah

Sumber; Sugiyono (2015, p.184)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan *compare means* statistik dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho = Model regresi berbentuk linear.

Ha = Model regresi tidak berbentuk linear.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig.) > 0,05 maka Ho diterima
2. Jika probabilitas (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF≥10 maka ada gejala multikolinieritas
   Jika nilai VIF≤10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
   Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0 (*Statistical Program and Service Solution Seri*).

3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2015, p.147) menyatakan bahwa, metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden , mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Motivasi (X1), dan Kepuasan Kerja (X2), yang mempengaruhi variabel Kinerja Karyawan Mitra (Y). Maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a+b1X1 + b2X2$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan Mitra

X1 = Motivasi

X2 = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisisen Regresi

3.9.2 Koefisien Determinasi (R square)

Imam Ghozali (2001, p.97) menyatakan, nilai R^2 antar nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi

variasi variabel dependen. Menunjukan variabel yang dominan dalam memperjelas variabel terikat.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat apakah Motivasi (X1), dan Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) Pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

1. Pengaruh Motivasi (X_1), terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Ho = Motivasi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Ha = Motivasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) Pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
      Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
   b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
      Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Kepuasan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) Pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Ho = Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

   Ha = Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
   Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
   Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel Motivasi (X1), dan Kepuasan Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

Ho = Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

Ha = Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Mitra (Y) Pada PT.Telkom Kartini Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
      Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
   b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
      Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k$
3. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.